

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan IPA merupakan kegiatan manusia yang bersifat aktif untuk mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah.

Dan Depdiknas 2006 bahwa pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah, serta mengkomunikasikan karya sebagai aspek penting kecakapan hidup, oleh karena itu pembelajaran IPA di SD menekankan pemberian pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran dan sikap ilmiah.

Namun kenyataan dilapangan dalam proses pembelajaran IPA, guru tidak kreatif hanya mengandalkan sepenuhnya pada buku paket yang bersumber dari departemen pendidikan atau buku teks lain, ataupun gurunya yang kurang menguasai metode pembelajaran, sehingga dalam pembelajaran IPA guru tidak termotivasi untuk melakukan demonstrasi, pengamatan atau percobaan walaupun dengan media sederhana. Guru lebih melihat hasil dari pada proses karena banyaknya materi yang harus disampaikan.

Karena kondisi seperti itu keaktifitasan siswa dalam pembelajaran menjadi lemah, aktivitas siswa hanya menyimak dan mendengarkan ceramah materi yang disampaikan guru. Siswa hanya menulis hal-hal yang dianggap

perlu sehingga pembelajaran IPA tidak menarik dan tidak bermakna. Sehingga akhirnya kesulitan siswa terlihat dari hasil KKM yang tidak tercapai. Dari data yang di peroleh di kelas V SDN Mandalasari Kab.Sukabumi dari 56 orang siswa sebanyak 30 orang atau 53% untuk nilai pembelajaran IPA masih dibawah rata-rata.

*Contextstual Teaching and Learning(CTL)* atau pembelajaran kontekstual adalah suatu model pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya denngan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dal;am kehidupan mereka (Sanjaya,2006). Pembelajaran dalam bentuk CTL bukan transformasi dalam pengetahuan dari guru kepada siswa dengan menghafal sejumlah konsep-konsep yang sepertinya terlepas dari kehidupan nyata, akan tetapi lebih ditekankan upaya memfasilitasi siswa ntuk mencari kemampuan untuk bisa hidup (*life skill*) dari pada apa yang dipelajarinya.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti merasa perlu melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada pembelajaran IPA memakai model CTL diharapkan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran akan menjadi menarik, dibutuhkan siswa karena apa yang dipelajari dapat dirasakan langsung manfaatnya sehingga pembelajaran menjadi bermakna yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## B. Rumusan Masalah

Masalah diatas dirinci kedalam rumusan Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka focus penelitian ini dirumuskan pada pertanyaan berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA dengan penerapan model *Contekstual Teaching and Learning (CTL)* dalam materi tanah, air, dan alam sekitar di kelas V SDN Mandalasari Kec.Kebonpedes Kab.Sukabumi?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model *Contekstual Teaching and Learning (CTL)* Pada pembelajaran IPA materi tanah, air, dan alam sekitar dikelasV SD Negri Mandalasari Kec.Kebonpedes Kab.Sukabumi ?
3. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Contekstual Teaching and Learning (CTL)* dalam pembelajaran IPA materi tanah, air, dan alam sekitar di kelas V Kec.Kebonpedes Kab.Sukabumi?

## C. Hipotesa Tindakan

Dengan penerapan model *Contestual Teaching and Learning (CTL)* pada pembelajaran IPA materi tanah, air, dan alam sekitar akan meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas siswa di kelas V SDN Mandalasari Kec.Kebonpedes Kab.Sukabumi.

## D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Mandalasari Kec.Kebonpedes Kab.Sukabumi untuk

memperoleh gambaran tentang penerapan model pembelajaran kontekstual teaching and learning (CTL)

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi tentang :

1. Perencanaan model pembelajaran *Contektual Teaching and Learning (CTL)* pada pembelajaran IPA materi tanah, air, dan alam sekitar untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Pelaksanaan model pemebelajaran *Contektual Teaching and Learning (CTL)* pada pembelajaran IPA materi tanah , air, dan alam sekitar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi tanah, air, dan alam sekitar

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilaksankannya penelitian ini tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Contektual Teaching and Learning (CTL)* pada siswa di kelas V SDN Mandalasari Kec.Kebonpedes Kab.Sukabumi diharapkan dapat memberikan manfaat atau konstribusi sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Dengan penerapan model *Contektual Teaching and Learning ( CTL )* dalam pembelajaran IPA materi tanah, air, dan alam sekitar dapat

meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dan meningkatkan motivasi siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif

## 2. Bagi Guru

Sebagai Peneliti Tindakan Kelas ( PTK ) ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam merancang dan menyusun rencana pembelajaran dengan model *Contekstual Teaching and Learning (CTL)*

## 3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan bagi peningkatan kualitas sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran IPA

## **F. Defisi Oprasional**

Untuk tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini, berikut ini dijelaskan beberapa istilah yang terkait pada judul penelitian :

### 1. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA adalah kegiatan yang melibatkan beberapa komponen diantaranya guru dan siswa. Dimana peran seorang guru adalah sebagai mediator dan fasilitator dalam mengajar. Dan siswa dalam belajarnya dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui kegiatan terhadap penimena dan objek yang ingin diketahuinya, dengan suatu proses penyesuaian konsep dengan krangka berfikir yang telah ada pada mereka.

## 2. Kontektual Teaching and Learning ( CTL)

Pendekatan kontekstual ( Contextual Teaching and Learning) merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.(Nurhadi,2002). Dalam pendekatan CTL ada 7 langkah dalam pembelajaran yaitu : 1) Pengajaran berbasis masalah, 2) Menggunakan konteks yang beragam,3) Mempertimbangkan kebinekaan siswa, 4) Memberdayakan siswa untuk belajar sendiri, 5) Belajar melalui kolaborasi, 6) Menggunakan penilaian autentik, 7) Mengajar standar tinggi.

## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui pembelajaran yang Indikator Capaian Kompetensi (ICK) terumuskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meliputi :

1. Proses dalam pembelajaran IPAyaitu kemampuan melakukan pengamatan atau percobaan terhadap fenomena alam dan obyek yang diketahuinya.
2. Produk dalam pembelajaran IPA yaitu kemampuan menggunakan pemikiran yang kreatif dan kritis, memecahkan masalah terhadap fenomena alam

3. Sikap dalam pembelajaran IPA yaitu kemampuan bekerja sama dengan efektif dalam kelompok

